



**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN RESITASI TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA (EKSPERIMEN TERHADAP SISWA KELAS VIII SMP
YADIKA 10 TANGERANG)**

INTAN PANDINI, SUPARDI U.S²

Universitas Indraprasta PGRI

e-mail: refieintan@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui terdapat atau tidaknya perbedaan penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar matematika dibanding dengan menggunakan metode konvensional pada materi Geometri dan Pengukuran kelas VIII SMP Yadika 10 Tangerang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak kalangan masyarakat. Secara teoritis, dapat dijadikan sebagai referensi atau sumber informasi sehingga dapat memperluas khasanah pengetahuan, memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka pendalaman konsep dan pengetahuan ilmu yang berhubungan dengan metode pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode eksperimen, karena dalam penelitian ini ada 2 (dua) kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelompok ini diberikan perlakuan yang berbeda tanpa mengubah komposisi kelompok tersebut. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang sangat kuat mengukur hubungan sebab akibat. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini telah diuji menggunakan Uji tingkat kesukaran dengan kategori sedang, Uji daya beda dengan kategori baik, Uji validitas butir soal dengan kategori valid pada seluruh butir soal, dan Uji reliabilitas dengan kategori reliable. Setelah mengadakan perhitungan didapat kesimpulan bahwa penggunaan metode resitasi mempengaruhi hasil belajar matematika. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh data nilai rata-rata hasil belajar matematika menggunakan metode resitasi sebesar $\bar{x}_1 = 72,6$ dan rata-rata hasil belajar yang menggunakan konvensional sebesar $\bar{x}_2 = 62$. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis statistik diperoleh data nilai $t_{hitung} = 2,74$ $t_{tabel} = 2,03$, pada taraf signifikan 5% yang berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dikatakan eksperimen mempunyai pengaruh signifikan.

Kata Kunci: *Resitasi, Geometri dan Pengukuran*

ABSTRACT

The objective of this study is to determine whether there is a difference in mathematics learning outcomes between the use of the recitation method and the conventional method in the topic of Geometry and Measurement for Grade VIII students at SMP Yadika 10 Tangerang. This research is expected to provide benefits to various groups in society. Theoretically, it can serve as a reference or source of information to expand knowledge, contribute ideas for deepening concepts, and enhance understanding of teaching methods, especially in mathematics education. The research employed an experimental method, involving two classes: the experimental class and the control class. These two groups were given different treatments without altering their composition. This study is categorized as qualitative research that strongly measures cause-and-effect relationships. The research instruments were tested using the following evaluations: **Difficulty Level Test:** Medium category, **Discrimination Index Test:** Good category, **Item Validity Test:** Valid for all test items, **Reliability Test:** Reliable category. After conducting calculations, it was concluded that the use of the recitation method affects mathematics learning outcomes. Based on the calculations, the average mathematics learning score using the recitation method was $\bar{x}_1 = 72.6$, while the average score using the conventional method was $\bar{x}_2 = 62$. Statistical hypothesis testing results showed **t-value (t_s) = 2.74**, which is



PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kian pesat dan perubahan global dalam berbagai aspek kehidupan yang datang begitu cepat menjadi tantangan dalam mempersiapkan sumber daya manusia sebagai generasi masa depan. Upaya peningkatan SDM yang berkualitas dapat melalui bidang pendidikan sebagai pemegang peranan penting, karena pendidikan dapat mengembangkan kemampuan, meningkatkan mutu kehidupan, dan martabat manusia terutama bangsa Indonesia serta mewujudkan manusia yang terampil, potensial, dan berkualitas dalam melaksanakan pembangunan demi terwujudnya tujuan pembangunan nasional. Akan tetapi banyak permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah, guru, siswa, serta lembaga terkait seiring dengan peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Salah satu masalah pendidikan yang tengah dihadapi siswa adalah adanya estándar nilai kelulusan UN yang ditetapkan pemerintah dirasa terlalu tinggi bagi kebanyakan siswa. Mata pelajaran yang dirasa paling sulit dikerjakan oleh kebanyakan siswa adalah matematika. Padahal matematika adalah bidang ilmu yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di setiap jenjang pendidikan. Peranan matematika sangat penting dalam menunjang pembangunan di bidang pendidikan. Bagi siswa penguasaan matematika akan menjadi sarana yang ampuh sebagai penunjang mempelajari mata pelajaran yang lain. Matematika juga membnetuk kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, serta dinamis, sehingga manusia mampu menemukan dan menentukan ide-ide baru bagi kepentingan ilmu pengetahuan dan teknologi. Maka dari itu, matematika dirasa sangat penting untuk dipelajari agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada kenyataannya matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dimengerti. Indikasinya dapat dilihat dari hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika yang mempunyai nilai rata-rata yang masih relatif rendah. Hal ini dibuktikan pada Ujian Nasional Tingkat SMP tahun 2012/2013 dimana nilai rata-rata untuk pelajaran Bahasa Inggris adalah 5,70, Matematika 5,78, IPA 5,99, dan Bahasa Indonesia 6,93 (sumber: Kenpres UN SMP 2013).

Faktor penyebab rendahnya hasil belajar matematika sebagian besar siswa meliputi faktor intern dan faktor ekstern. Dilihat dari faktor intern yaitu rendahnya kemampuan awal siswa yang menunjang materi pembelajaran selanjutnya serta kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika. Jika dilihat dari faktor ekstern yaitu kemampuan guru kurang dapat memilih metode pembelajaran yang cocok dalam penyampaian pelajaran matematika yang menyebabkan proses belajar mengajar berlangsung kurang efektif.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan oleh para pendidik dalam siswa yang fobia terhadap matematika adalah dengan menentukan metode pembelajaran yang paling efektif. Metode pembelajaran yang baik akan memunculkan minat dan ketertarikan siswa terhadap pelajaran matematika sehingga guru akan lebih mudah menyampaikan materi pelajaran. Dengan adanya metode pembelajaran yang efektif akan terjalin hubungan timbal balik antara guru yang memberikan materi pembelajaran dan siswa siswa yang menerima materi pelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Salah satu pembelajaran yang efektif yang dapat dijadikan metode pembelajaran adalah metode resitasi. Metode resitasi merupakan suatu cara guru menyajikan bahan pelajaran dengan cara memberikan tugas kepada siswa, untuk dikerjakan dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran. Metode resitasi tidak sama dengan istilah pekerjaan rumah (PR), tapi jauh lebih

luas. Tugas dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan, dan tempat lainnya. Metode resitasi dilakukan untuk memotivasi anak aktif belajar, baik secara individual atau kelompok.

Berdasarkan paparan dan alasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **adakah pengaruh positif penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Yadika 10 Tangerang.**

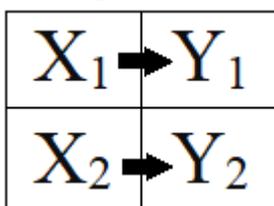
METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dimana ada 2 (dua) kelompok, yaitu kelas eksperimen yang diajarkan dengan metode resitasi dan kelas kontrol yang diajarkan dengan metode konvensional. Selanjutnya setelah materi pembelajaran selesai diajarkan, tahap berikutnya adalah kedua kelompok diberi tes akhir (*post test*) yang sama. Selanjutnya data hasil *post test* tersebut dikumpulkan untuk diuji tingkat pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar.

Desain Penelitian

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X_1 : Kelas eksperimen

X_2 : Kelas kontrol

Y_1 : Hasil belajar matematika kelas eksperimen

Y_2 : Hasil belajar matematika kelas kontrol

Perlakuan

Pada proses penelitian, kedua kelompok mendapat perlakuan yang berbeda tetapi dengan materi pembelajaran yang sama yaitu “Geometri dan Pengukuran” pada saat proses pembelajaran di kelas. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, kelas eksperimen menggunakan metode resitasi, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

Teknik Sampling

Proses pengambilan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik *purpose sampling*. Menurut Arikunto (1997:117) *purpose sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas tujuan tertentu dan kesamaan ciri yang tampak pada subjek. Dalam penelitian ini peneliti mengambil kelas VIII A dan VIII B sebagai kelas penelitian karena kedua kelas dianggap memiliki kesamaan ciri (homogen)

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian telah melalui uji coba instrumen yang meliputi uji tingkat kesukaran soal (*proporsional correct*), uji daya beda, uji validitas butir soal, dan reliabilitas.

Adapun hasil uji coba instrumen sebagai berikut:

- Uji tingkat kesukaran soal
Berdasarkan tabel rata-rata taraf kesukaran butir soal adalah 0,49 yang artinya bahwa kategori soal adalah sedang.
- Uji daya beda
Berdasarkan tabel rata-rata daya beda butir soal adalah 0,44 yang artinya bahwa kategori soal adalah baik.
- Uji validitas
Berdasarkan hasil perhitungan dengan r product momento dengan $n = 20$ pada taraf signifikansi 0,05 didapat $r_{tabel} = 0,444$ sedangkan r_{pbis} dari seluruh butir soal adalah lebih besar r_{tabel} tersebut. Sehingga seluruh butir soal adalah valid.
- Reliabilitas
 $R_{tabel} \alpha = 0,05$ dan $N = 20$ sebesar 0,444. Karena $r_{hitung} = 0,865 > 0,444 = r_{tabel}$, maka instrumen ini dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran diadakan analisis data deskriptif meliputi penentuan mean, median, modus, simpangan baku, dan varians. Uji persyaratan data menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Teknik analisis uji hipotesis penelitian dilakukan uji beda rata-rata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian diperoleh dari siswa yang dijadikan sampel penelitian dengan cara memberikan soal *post test* sebanyak 20 butir soal. Banyak siswa yang dijadikan sampel pada kelas eksperimen sebanyak 20 siswa, diperoleh nilai sebagai berikut:

HBM Kelas Eksperimen

No Resp.	Nilai	No Resp.	Nilai
1	70	11	85
2	65	12	70
3	80	13	90
4	55	14	65
5	75	15	50
6	90	16	80
7	80	17	75
8	70	18	60
9	60	19	75
10	75	20	85

HBM Kelas Kontrol

No Resp.	Nilai	No Resp.	Nilai
1	60	11	40
2	70	12	75
3	55	13	50
4	75	14	80
5	50	15	55
6	70	16	65
7	45	17	60
8	60	18	50
9	65	19	65
10	75	20	45

Tabel Distribusi Frekuensi HBM Kelas Eksperimen

Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi		Titik Tengah (x_i)	x_i^2	f. x_i	f. x_i^2
			(f_i)	F kum				
50 – 56	49.5	56.5	2	0	53	2809	106	5618
57 – 63	56.5	63.5	2	2	60	3600	120	7200
64 – 70	63.5	70.5	5	4	67	4489	335	22445
71 – 77	70.5	77.5	4	9	74	5476	296	21904
78 – 84	77.5	84.5	3	13	81	6561	243	19683
85 – 91	84.5	91.5	4	16	88	7744	352	30976
Jumlah			20	20			1452	107826

Tabel Distribusi Frekuensi HBM Kelas Kontrol

Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frekuensi		Titik Tengah (x_i)	x_i^2	f. x_i	f. x_i^2
			(f_i)	F kum				
40 – 46	39.5	46.5	3	0	43	1849	129	5547
47 – 53	46.5	53.5	3	3	50	2500	150	7500
54 – 60	53.5	60.5	5	6	57	3249	285	16245
61 – 67	60.5	67.5	3	11	74	5476	222	16428
68 – 74	67.5	74.5	2	14	71	5041	142	10082
75 – 81	74.5	81.5	4	17	78	6084	312	24336
Jumlah			20	20			1240	80138

Perbandingan HBM Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
\bar{X}	72.6	62
Me	72.25	59.1
Mo	68.75	57
SD	11.26	13.09
s^2	126.88	171.47

Analisis Persyaratan

1. Uji Normalitas

Perhitungan uji normalitas kelas eksperimen

a) $Z_1 = \frac{x_1 - \bar{x}}{s} = \frac{50 - 72,6}{11,26} = -2,01$

b) Peluang F (Z_1) = $P(Z \leq Z_1) = 0,5 - 0,4778 = 0,0222$

c) $S(Z_1) = \frac{1}{20} = 0,05$

d) Selisih $|F(Z_1) - S(Z_1)| = |0,0222 - 0,05| = 0,0278$

e) $L_0 = 0,0686$ karena $L_0 < L_{tabel}$ ($0,0686 < 0,190$). Maka disimpulkan H_0 diterima.

Dengan demikian data pada kelompok eksperimen berdistribusi normal.

Tabel Uji Normalitas Kelas Eksperimen

No	X1	Z1	Tabel	f(z1)	S(z1)	mutlak
1	50	-2,01	0,4778	0,0222	0,05	0,0278
2	55	-1,56	0,4406	0,0594	0,1	0,0406
3	60	-1,12	0,3686	0,1314	0,2	0,0686
4	60	-1,12	0,3686	0,1314	0,2	0,0686
5	65	-0,67	0,2486	0,2514	0,3	0,0486
6	65	-0,67	0,2486	0,2514	0,3	0,0486
7	70	-0,23	0,091	0,409	0,45	0,041
8	70	-0,23	0,091	0,409	0,45	0,041
9	70	-0,23	0,091	0,409	0,45	0,041
10	75	0,21	0,0832	0,5832	0,65	0,0668
11	75	0,21	0,0832	0,5832	0,65	0,0668
12	75	0,21	0,0832	0,5832	0,65	0,0668
13	75	0,21	0,0832	0,5832	0,65	0,0668
14	80	0,66	0,2454	0,7454	0,8	0,0546
15	80	0,66	0,2454	0,7454	0,8	0,0546
16	80	0,66	0,2454	0,7454	0,8	0,0546
17	85	1,1	0,3643	0,8643	0,9	0,0357
18	85	1,1	0,3643	0,8643	0,9	0,0357
19	90	1,55	0,4393	0,9393	1	0,0607
20	90	1,55	0,4393	0,9393	1	0,0607

Perhitungan uji normalitas kelas kontrol

$$a) Z_1 = \frac{x_1 - \bar{x}}{s} = \frac{40 - 62}{13,09} = -1,68$$

$$b) \text{Peluang } F(Z_1) = P(Z \leq Z_1) = 0,5 - 0,4535 = 0,0465$$

$$c) S(Z_1) = \frac{1}{20} = 0,05$$

$$d) \text{Selisih } |F(Z_1) - S(Z_1)| = |0,0465 - 0,05| = 0,0035$$

e) $L_0 = 0,1212$ karena $L_0 < L_{\text{tabel}} (0,1212 < 0,190)$. Maka disimpulkan H_0 diterima.
Dengan demikian data pada kelompok eksperimen berdistribusi normal

Tabel Uji Normalitas Kelas Eksperimen

No	X2	Z2	Tabel	F(z2)	S(z2)	mutlak
1	40	-1,68	0,4535	0,0465	0,05	0,0035
2	45	-1,3	0,4032	0,0968	0,15	0,0532
3	45	-1,3	0,4032	0,0968	0,15	0,0532
4	50	-0,92	0,3212	0,1788	0,3	0,1212
5	50	-0,92	0,3212	0,1788	0,3	0,1212
6	50	-0,92	0,3212	0,1788	0,3	0,1212
7	55	-0,53	0,2019	0,2981	0,4	0,1019
8	55	-0,53	0,2019	0,2981	0,4	0,1019
9	60	-0,15	0,0596	0,4404	0,55	0,1096
10	60	-0,15	0,0596	0,4404	0,55	0,1096
11	60	-0,15	0,0596	0,4404	0,55	0,1096
12	65	0,23	0,091	0,591	0,7	0,109
13	65	0,23	0,091	0,591	0,7	0,109
14	65	0,23	0,091	0,591	0,7	0,109
15	70	0,61	0,2291	0,7291	0,8	0,0709
16	70	0,61	0,2291	0,7291	0,8	0,0709
17	75	0,99	0,3389	0,8389	0,95	0,1111
18	75	0,99	0,3389	0,8389	0,95	0,1111
19	75	0,99	0,3389	0,8389	0,95	0,1111
20	80	1,38	0,4162	0,9162	1	0,0838

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan uji Fisher. Berdasarkan distribusi F diperoleh R 0,05 (19,19) = 2,15 karena $F_{hit} < F_{tab}$ (0,74 < 2,15), maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua data memiliki varians yang homogen.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menguji kesamaan dua rata-rata sesuai dengan hipotesis yang diajukan, maka pengujian ini merupakan uji kesamaan dua rata-rata satu pihak. Untuk menguji H_0 yang menyatakan ada tidaknya perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan uji-t.

1. Hipotesis

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

μ_1 = nilai rata-rata hasil belajar matematika kelas eksperimen

μ_2 = nilai rata-rata hasil belajar matematika kelas eksperimen

2. Menentukan harga t_{hitung}

Pengujian hipotesis penelitian digunakan rumus :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S^2_{\mathcal{G}} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dengan } S^2_{\mathcal{G}} = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Dari perhitungan didapat:

$$\sigma_1^2 = 126.88$$

$$\sigma_2^2 = 171.47$$

$$n_1 = 20$$

$$n_2 = 20$$

$$\bar{X}_1 = 72.6$$

$$\bar{X}_2 = 62$$

$$\begin{aligned} S^2_{\mathcal{G}} &= \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\ &= \frac{(20 - 1)(126.88) + (20 - 1)(171.47)}{20 + 20 - 2} \\ &= \frac{2410.72 + 3257.93}{38} = \frac{5668.65}{38} = \sqrt{149.175} = 12.21 \end{aligned}$$

Sehingga,

$$t = \frac{72.6 - 62}{12.21 \sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{20}}} = \frac{10.6}{3.86} = 2.74$$

3. Menentukan harga t_{tabel}

Pengujian yang digunakan adalah pengujian satu pihak dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n_1 + n_2 - 2 = 38$) maka harga $t_{tabel} = 2,03$

4. Kriteria pengujian

Adapun kriteria pengujian hipotesisnya adalah :

Tolak H_0 , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

5. Kesimpulan

$t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,74 > 2,03$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima pada $\alpha = 0.05$. dengan demikian rata-rata hasil belajar matematika siswa yang menggunakan metode resitasi lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar matematika siswa yang menggunakan metode belajar konvensional. Maka eksperimen memiliki pengaruh signifikan.

Interpretasi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode belajar resitasi terhadap hasil belajar matematika khususnya pada pokok bahasan Geometri dan Pengukuran di SMP Yadika 10 Tangerang. Setelah mengadakan perhitungan didapat kesimpulan bahwa penggunaan metode resitasi mempengaruhi hasil belajar matematika.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh data nilai rata-rata hasil belajar Geometri dan Pengukuran yang menggunakan metode resitasi sebesar 72,6 dan rata-rata hasil belajar yang menggunakan metode konvensional sebesar 62. Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa yang menggunakan metode resitasi lebih tinggi daripada siswa yang menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis statistik diperoleh data nilai $t_{hitung} = 2,74$ dan $t_{tabel} = 2,03$. Pada taraf signifikan 5% yang berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dikatakan eksperimen mempunyai pengaruh signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh metode belajar resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa, bahwa pembelajaran dengan metode resitasi dalam pembelajaran matematika memberikan dampak positif terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil matematika siswa yang menggunakan metode resitasi sebesar 72,6 dan rata-rata hasil belajar yang menggunakan metode konvensional sebesar 62. Pada pengolahan data dengan menggunakan uji $t_{hitung} = 2,74$ sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 2,03 artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Yadika 10 Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahri, Jabar.2008. Teknik Penilaian Kelas dalam Pembelajaran. Jakarta : UHAMKA PRESS.
- Anwar, Moch Idochi.2003. Dasar-dasar Statistik. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineke Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional.2003. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati, Mudjiono.2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineke Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain.2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineke Cipta
- Hamalik, Oemar.2011. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- jasmanidar.2013. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode Resitasi dalam Pembelajaran materi luas kulit bola siswa kelas IX.2 Semester II SMP Negeri 1 Bukit Batu Tahun Pelajaran 2012.2013. Pekanbaru: Jurnal Pembelajaran MIPA Vol.01 No.01. (In. Print)
- Laba, I Wayan. 2011. Pengaruh Metode Resitasi Tugas dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMA Negeri 1 Manggis. Bali: Jurnal Vol. 1 No.1 (In Print)
- Ruseffendi, E. T.2005. Dasar-dasar Matematika Modern dan Komputer untuk Guru Edisi 5. Bandung: Tarsito.

